

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Satuan Pendidikan : SD N Pasangan 02
Kelas / Semester : IV (Empat) / 1
Tema : 5. Pahlawanku
Sub Tema : 1. Perjuangan Para Pahlawan
Pembelajaran : 2.
Alokasi Waktu : 1 Hari
Hari / Tgl Pelaksanaan :

A. KOMPETENSI INTI (KI)

- KI 1 : Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
 KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya
 KI 3: Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca dan menanya) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
 KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan peri-laku anak beriman dan berakhlak mulia

B. KOMPETENSI DASAR (KD)

PPKn

KOMPETENSI DASAR (KD)	INDIKATOR
1.3 Mensyukuri keberagaman umat beragama di masyarakat sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa dalam konteks Bhineka Tunggal Ika.	Kompetensi spiritual dicapai secara tidak langsung sebagai suatu dampak pengiring.
2.3 Bersikap toleran dalam keberagaman umat beragama di masyarakat dalam konteks Bhinneka Tunggal Ika keberagaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.	Kompetensi sosial dicapai secara tidak langsung sebagai suatu dampak pengiring.
2.4 Menampilkan sikap kerja sama dalam berbagai bentuk	Kompetensi sosial dicapai secara tidak langsung sebagai suatu dampak pengiring.

3.1 Memahami makna hubungan simbol dengan sila-sila Pancasila.	3.1.1 Menjelaskan hubungan simbol dengan makna sila ke empat Pancasila (C2) 3.1.2 Memilih sikap-sikap yang mencerminkan sila keempat Pancasila (C5)
4.1 Menjelaskan makna hubungan simbol dengan sila-sila Pancasila sebagai satu kesatuan dalam kehidupan sehari-hari	4.1.1 Menuliskan contoh sikap-sikap yang mencerminkan nilai-nilai sila keempat Pancasila. (C6)

SBdP

KOMPETENSI DASAR (KD)	INDIKATOR
3.2 Mengetahui tanda tempo dan tinggi rendah nada	3.2.1 Membandingkan tinggi rendah nada dari notasi angka pada lagu. (C4)
4.2 Menyanyikan lagu dengan memperhatikan tempo dan tinggi rendah nada	4.2.1 Memilih notasi lagu maju tak gentar sesuai dengan tinggi rendahnya nada. (C3)

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Setelah melihat video, siswa dapat menuliskan hubungan simbol dengan makna sila ke empat Pancasila dengan tepat.
2. Setelah melihat kasus pada gambar, siswa dapat menilai sikap-sikap yang mencerminkan sila keempat dengan tepat.
3. Setelah melihat kasus pada gambar, siswa dapat menuliskan contoh sikap-sikap yang mencerminkan nilai-nilai sila keempat Pancasila dengan tepat.
4. Setelah mendengarkan dan mengamati teks lagu "Maju Tak Gentar", siswa dapat membandingkan tinggi rendah nada dari notasi angka pada lagu dengan tepat.
5. Setelah mendengarkan lagu "Maju Tak Gentar", siswa dapat menyanyikan lagu maju tak gentar dengan memilih notasi lagu yang sesuai dengan tinggi rendahnya nada.

Karakter siswa yang diharapkan : Religius
Nasionalis
Mandiri
Gotong royong
Integritas

D. MATERI PEMBELAJARAN

1. Simbol dan makna sila ke empat Pancasila
2. Lagu Maju Tak Gentar

E. METODE PEMBELAJARAN

1. Pendekatan : Tematik Integratif
2. Model Pembelajaran : Problem Based Learning.
3. Metode Pembelajaran : Pengamatan, penugasan, diskusi.

F. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Tahapan Pembelajaran	Diskripsi Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
Kegiatan Pendahuluan	<p>Orientasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengucapkan salam melalui <i>Whatsap Group</i> dilanjutkan menyuruh masing-masing siswa untuk berdoa. (Religius) 2. Guru mengirimkan Google Form sebagai absen siswa. (<i>integritas</i>) 3. Siswa menyanyikan salah satu lagu wajib nasional (Nasionalis) 4. Pembiasaan siswa membaca literasi selama 5 menit. 5. Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang kegiatan pembelajaran hari ini <p>Apersepsi</p> <ol style="list-style-type: none"> 6. Guru mengaitkan materi sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari dan diharapkan dikaitkan dengan pengalaman peserta didik melalui kegiatan tanya jawab. <p>Motivasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 7. Guru memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari. 	15 menit
Kegiatan Inti		
<u>Sintaks 1</u> Orientasi peserta didik kepada masalah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa melihat teks bacaan “Raja Purnawarman, Panji Segala Panji” 2. Siswa diberi pertanyaan “ Apa saja yang dilakukan oleh raja Purnawarman untuk Rakyatnya?” 3. Siswa berusaha menggali pengetahuannya mengenai jawaban dari pertanyaan yang diajukan guru. (<i>Critical Thinking and Problem Formulation</i>) 4. Siswa menuliskan 3 hal yang telah dilakukan oleh raja Purnawarman. (<i>Creativity and Innovation</i>) 	140 menit
<u>Sintak 2</u> Mengorganisasikan peserta didik untuk belajar	<ol style="list-style-type: none"> 5. Siswa menyimak video yang didalamnya berisi simbol sila keempat Pancasila yang dikirimkan guru melalui <i>Whatsap Group</i>. 6. Siswa menjelaskan makna simbol sila keempat Pancasila. (<i>Critical Thinking and Problem Formulation</i>) 	

	7. Siswa diberi kasus lewat gambar siswa diminta mencermati gambar kemudian menjawab pertanyaan terkait gambar.	
<u>Sintak 3</u> Membimbing pengalaman individu/kelompok	8. Siswa menemukan sikap-sikap yang mencerminkan sila keempat Pancasila dengan bimbingan guru. (<i>Creativity and Innovation</i>)	
<u>Sintak 4</u> Mengembangkan dan menyajikan hasil	9. Siswa menuliskan contoh sikap-sikap yang mencerminkan nilai-nilai sila keempat Pancasila dengan bimbingan guru. (<i>Creativity and Innovation</i>) 10. Siswa mendengarkan lagu "Maju Tak Gentar" dan memperhatikan notasi angka pada teks lagu. 11. Siswa menemukan tinggi rendah nada berdasarkan notasi yang ada. (<i>Creativity and Innovation</i>) 12. Siswa menandai bagian-bagian yang merupakan nada tinggi dan nada rendah. (<i>Creativity and Innovation</i>) 13. Siswa menyanyikan notasi bersama-sama dengan ketukan dari guru. (<i>Creativity and Innovation</i>)	
<u>Sintak 5</u> Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah	14. Siswa dan guru melakukan tanya jawab mengenai kesulitan yang dihadapi. (<i>Communication</i>)	
Kegiatan Penutup	1. Siswa membuat kesimpulan tentang materi yang dipelajari. (<i>Creativity and Innovation</i>) 2. Siswa menuliskan refleksi pembelajaran hari ini. 3. Guru memberikan pujian kepada peserta didik karena sudah mengikuti pembelajaran dengan baik. 4. Guru mengajak siswa berdoa. 5. Guru menutup salam melalui <i>Whatshap Group</i> .	15 menit

H. SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN

1. Buku guru kelas IV Tema 5 Pahlawanku. Buku tematik Terpadu kurikulum 2013 (Revisi 2017). Jakarta : Kementrian pendidikan dan Kebudayaan.
2. Buku Siswa kelas IV Tema 5 Pahlawanku. Buku tematik Terpadu kurikulum 2013 (Revisi 2017). Jakarta : Kementrian pendidikan dan Kebudayaan.
3. Video berisi teks bacaan
4. Gambar Cerita
5. Lagu Maju Tak Gentar
6. *Whatshap Group*.
7. *Google form*

I. PENILAIAN

1. Penilaian Sikap : Lembar obsevasi

2. Penilaian Pengetahuan: Tes
3. Penilaian Keterampilan: Non Tes

Mengetahui
Kepala Sekolah

Talang,
Guru Kelas IV

BUDIYONO, S.Pd
NIP. 19610821 198405 1 001

RIZKI ROSNA A, S.Pd
NIP. -

Pahlawan

*Perjuangan Para
Pahlawanan*

Kelas 4

Tema 5

Subtema 1



PPKn

Simbol dan makna
sila ke empat
Pancasila

SBdP

Lagu Maju
Tak Gentar



MATERI PEMBELAJARAN

TUJUAN PEMBELAJARAN

01

Setelah melihat video, siswa dapat menjelaskan hubungan simbol dengan makna sila ke empat Pancasila dengan tepat.

02

Setelah melihat kasus pada gambar, siswa dapat menemukan sikap-sikap yang mencerminkan sila keempat dengan tepat.

03

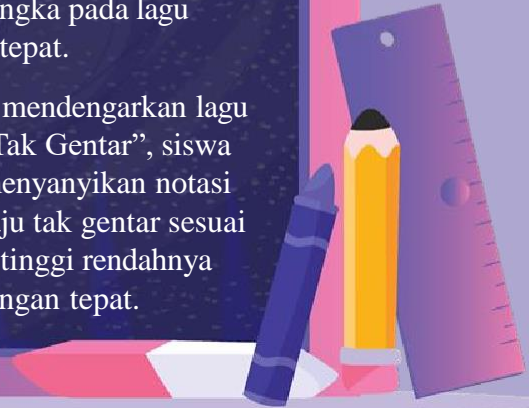
Setelah melihat kasus pada gambar, siswa dapat menuliskan contoh sikap-sikap yang mencerminkan nilai-nilai sila keempat Pancasila dengan tepat.

04

Setelah mendengarkan dan mengamati teks lagu "Maju Tak Gentar", siswa dapat menemukan tinggi rendah nada dari notasi angka pada lagu dengan tepat.

05

Setelah mendengarkan lagu "Maju Tak Gentar", siswa dapat menyanyikan notasi lagu maju tak gentar sesuai dengan tinggi rendahnya nada dengan tepat.



Raja Purnawarman



Raja Purnawarman juga berani memimpin Angkatan Laut Kerajaan Tarumanegara untuk memerangi bajak laut yang merajalela di perairan Barat dan Utara kerajaan. Setelah Raja Purnawarman berhasil membasmi semua perompak, keadaan menjadi aman. Rakyat di Kerajaan Tarumanegara kemudian hidup aman dan sejahtera.

Sebagai wujud kecintaan rakyat Kerajaan Tarumanegara kepada Raja Purnawarman, telapak kakinya diabadikan dalam bentuk prasasti yang dikenal sebagai Prasasti Ciaruteun.

Raja Purnawarman mulai memerintah Kerajaan Tarumanegara pada tahun 395 M. Pada masa pemerintahannya, ia selalu berjuang untuk rakyatnya. Ia membangun saluran air dan memberantas perompak.

Raja Purnawarman sangat memperhatikan kesejahteraan rakyatnya. Ia memperbaiki aliran Sungai Gangga di daerah Cirebon.

Dua tahun kemudian, ia juga memperbaiki dan memperindah alur Sungai Cupu sehingga air bisa mengalir ke seluruh kerajaan. Para petani senang karena ladang mereka mendapat air dari aliran sungai sehingga menjadi subur. Ladang para petani tidak kekeringan pada musim kemarau.

Bacalah
Teks
Berikut !

Agar lebih memahami tentang sila ke empat mari kita pelajari tentang sil ke empat berikut ini

Setelah kalian membaca kisah Raja Purnawarman coba di telaah, kira-kira ada kah kaitanya dengan sila keempat yaitu Kerakyatan yang di pimpin oleh hikmah kebijaksanaan dalam permusyawaratan perwakilan.



Kepala banteng lambing sila ke 4

Kerakyatan yang di pimpin oleh hikmah kebijaksanaan dalam permusyawaratan perwakilan

Maknadari sila ini adalah sebagaiwarga negara Indonesia kita mempunyai kedudukan, hak, dan kewajiban yang sama. Walaupun memiliki hak masing-masing, kita sebaiknya juga harus memerhatikan kepentingan bersama.

Agar lebih paham lagi simak di video berikut <https://www.youtube.com/watch?v=bMxFXepVBes>

Penerapan dalam kehidupan sehari-hari

1. Sebagai warga negara dan warga masyarakat, setiap manusia Indonesia mempunyai kedudukan, hak, dan kewajiban yang sama.
2. Tidak boleh memaksakan kehendak kepada orang lain.
3. Mengutamakan musyawarah dalam mengambil keputusan untuk kepentingan bersama.
4. Musyawarah untuk mencapai mufakat diliputi oleh semangat kekeluargaan.
5. Menghormati dan menjunjung tinggi setiap keputusan yang dicapai sebagai hasil musyawarah.
6. Dengan iktikad baik dan rasa tanggung jawab menerima dan melaksanakan hasil keputusan musyawarah.
7. Di dalam musyawarah diutamakan kepentingan bersama di atas kepentingan pribadi dan golongan.
8. Musyawarah dilakukan dengan akal sehat dan sesuai dengan hati nurani yang luhur.
9. Keputusan yang diambil harus dapat dipertanggungjawabkan secara moral kepada Tuhan Yang Maha Esa, menjunjung tinggi harkat dan martabat manusia, nilai-nilai kebenaran dan keadilan mengutamakan persatuan dan kesatuan demi kepentingan bersama.
10. Memberikan kepercayaan kepada wakil-wakil yang dipercayai untuk melaksanakan pemusyawaratan.

Berikut adalah contoh penerapan sila keempat



Siswa sedang berdiskusi



Masyarakat sedang bergotong royong



Pemilihan ketua Osis
di suatu Sekolah

Nada

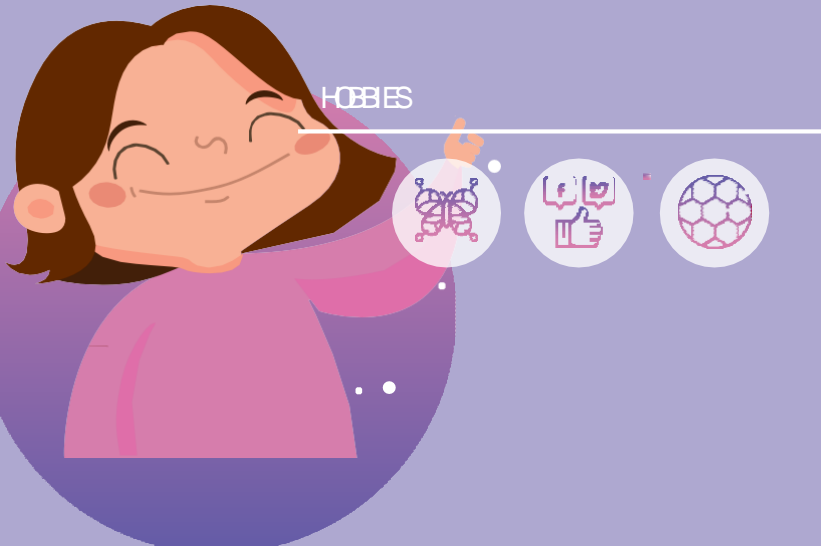
Nada adalah bunyi yang beraturan, dan memiliki frekuensi tunggal tertentu. Dalam teori musik, setiap nada memiliki tinggi nada atau tala tertentu menurut frekuensinya ataupun menurut jarak relatif tinggi nada tersebut terhadap tinggi nada patokan. Nada dasar suatu karya musik menentukan frekuensi tiap nada dalam karya tersebut. Nada dapat diatur dalam tangga nada yang berbeda-beda. Istilah "nada" sering dipertukarkan penggunaannya dengan "not", walaupun kedua istilah tersebut memiliki perbedaan arti.



Dalam teori musik, **tala** atau **tinggi nada** menunjuk pada persepsi atas frekuensi suatu nada. Sebagai contoh, nada A di atas C tengah memiliki tingginya yang sekarang diset ekuivalen dengan 440 Hz (sering ditulis "A=440 Hz", dan dikenal sebagai **nada konser**), sekalipun tidak selalu demikian. Hubungan relatif antartinggi nada dalam suatu tangga nada dapat ditentukan dengan salah satu sistem tuning atau penalaan. Dalam musik barat, dua belas skala kromatik adalah cara umum organisasi, dengan temperamen sama yang sekarang merupakan metode yang paling umum digunakan untuk menala skala itu. Dalam *temperamen sama*, rasio frekuensi dua not yang berurutan adalah $\sqrt[12]{2}$. Dalam sistem *temperamen baik*, cara penalaan yang berbeda dipakai

Berikut adalah lagu maju tak gentar

Simak di video berikut agar lebih paham
<https://www.youtube.com/watch?v=sdPjvKZiSME>



MAJU TAK GENTAR

Bes=do

4/4

Marcia

C. Simandjuntak

5 3 5 1 3 2 1 2 1 6

Ma - ju tak gen - tar mem - be - la yang be

5 4 2 4 5 7 7

nar Ma - ju tak gen - tar hak

2 1 7 1 2 5 3 5 1

ki - ta di se - rang Ma - ju se - ren

3 2 1 2 1 6 5

-tak meng - u - sir pe - nye - rang

4 2 4 5 7 7 2 4 3 2

Ma - ju se - ren - tak ten - tu ki - ta me

1 1 7 6 4 4 4 3 2 1 3 3 3 2 1

- nang Ber - ge - rak ber - ge - rak se - ren - tak, se - ren - tak me - ner

7 7 1 2 4 3 1 7 6 4 4 4 3 2

- kam me - ner - jang ter - jang Tak gen - tar tak - gen - tar me - nye

1 3 3 3 2 1 7 7 1 2 3 1

rang me - nye - rang ma - ju - lah ma - ju - lah me - nang!



Terima Kasih

Ilmu adalah bekal hidup.
Jangan lah pernah berhenti
untuk belajar



DAFTAR PUSTAKA

<https://www.youtube.com/watch?v=sdPjvKZiSME>

https://www.youtube.com/watch?v=bMxFXepV_Bes

Buku Guru Digital kurikulum 2013 Intan Pariwara

Buku Siswa Digital kurikulum 2013 Intan Pariwara

